

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Pre-experiment* dan rancangan penelitian *One Group Pre-test Post-test*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 3A di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang yang berjumlah keseluruhan 30 siswa.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang siswa. Teknik Sampling pada penelitian ini yaitu *Non Random Sampling* dengan teknik *Total Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3A di SDN Bakalan Krajan 2 berjumlah 30 orang siswa.

3. Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan juga eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang dapat membaca dan menulis.
- 2) Memahami bahasa Indonesia.

3) Sehat jasmani dan rohani.

4) Mau untuk di edukasi.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Siswa yang tidak dapat membaca dan menulis.

2) Tidak memahami bahasa Indonesia.

3) Siswa yang sedang sakit.

4) Tidak bersedia dilakukan edukasi.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dimulai pada saat menyusun proposal yaitu pada tanggal 3 Agustus 2021. Tempat dilakukannya penelitian yaitu di SDN Bakalan Krajan 2 Kecamatan Sukun, Kota Malang.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan juga sebagai suatu konsep yang didalamnya terdapat nilai-nilai. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu edukasi kesehatan tentang PHBS di Sekolah.

2. Variabel Terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat di dalam penelitian ini yaitu pengetahuan siswa sekolah dasar kelas 3 mengenai PHBS di sekolah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1: Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Edukasi PHBS di Sekolah Pada Siswa Kelas 3A SDN Bakalan Krajan 2

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|--|----------------------------------|-----------|--------------------|------------|
| Edukasi kesehatan tentang PHBS di Sekolah | Informasi kesehatan tentang PHBS di Sekolah | | | | |
| Pengetahuan siswa sekolah dasar kelas 3 mengenai PHBS di sekolah. | Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dalam kuesioner mengenai PHBS di Sekolah | Kuesioner pre-test dan post-test | Kuesioner | Skor Nilai (0-100) | Interval |

F. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen

a. Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner pre-test dan post-test tertutup dengan 18 pertanyaan dan pada setiap pertanyaan terdapat pilihan berupa a,b, dan c yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum dan setelah dilakukan edukasi terkait dengan PHBS di tatanan sekolah.

b. Media Visual Power Point dan E-book

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media berupa Power Point dan E-book tentang PHBS di tatanan sekolah. Media visual Power Point sebanyak 33 slide. Sedangkan media E-book sebanyak 14 halaman.

Media visual Power Point diberikan satu kali namun jumlah keseluruhan slide tersebut diberikan selama 2 hari. Sedangkan media E-book diberikan kepada responden setelah edukasi dan pre-test dilakukan, sebagai sarana agar materi PHBS di Sekolah dapat dengan mudah dibaca kembali oleh responden dan juga guru.

2. Bahan Penelitian

Kertas, spidol, bolpoin, pensil, laptop, flashdisk, paket internet.

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner atau angket pre-test dan juga post-test yang menunjukkan data perubahan pengetahuan tentang PHBS di tatanan sekolah pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan edukasi di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang. Selain itu data yang akan diperoleh berupa dokumentasi foto kegiatan pada saat edukasi PHBS di tatanan sekolah dilakukan di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari data yang sudah ada sebelumnya meliputi data sekolah dan siswa di SDN Bakalan Krajan 2 Kota Malang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan pengisian angket kuesioner yang dibagikan kepada siswa kelas 3 di SDN Bakalan Krajan 2 dalam bentuk lembar kuesioner.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut (Zahra, 2019:60)(26) teknik atau langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. *Editing*, merupakan langkah pemeriksaan dan perbaikan mengenai kelengkapan keterisian kuesioner. Jika kuesioner tersebut tidak lengkap, responden dibimbing untuk melengkapi data yang belum terisi. Jika tidak dimungkinkan maka data tidak lengkap tersebut tidak dapat diolah.
- b. *Coding*, merupakan langkah mengubah data yang sebelumnya berbentuk kata atau kalimat menjadi bentuk kode berupa angka. Adapun item yang perlu diberikan *coding* adalah nomor responden, jenis kelamin, dan nomor pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

1) *Coding* untuk karakteristik responden

a) Jenis Kelamin

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

b) Usia

- 9 tahun = 1

- 10 tahun = 2

c) Informasi

- Tidak pernah = 1
- Pernah = 2

d) Sumber Informasi

- Tidak Pernah = 1
- Tenaga kesehatan = 2
- Kader Kesehatan = 3
- Guru UKS = 4
- Internet = 5
- Seminar = 6
- Majalah/Koran = 7

2) Pengetahuan

- a) Baik = 1
- b) Cukup = 2
- c) Kurang = 3

3) *Coding* untuk Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3
- d) Dst.

c. *Scoring*

Merupakan langkah yang dilakukan dengan memberikan skor atau nilai setiap jawaban pada kuesioner. Skoring diberikan pada hasil jawaban masing-masing siswa pada setiap pengisian kuesioner baik pretest maupun post-test. Cara skoring dengan menjumlahkan poin jawaban yang benar pada 18 soal, setiap soal diberi poin 1, sehingga skor maksimal adalah 18. Untuk 1 jawaban benar maka diberi nilai 1. Dan untuk jawaban salah diberikan nilai 0.

- d. *Transferring*, merupakan langkah memindahkan data yang telah diberi kode sebelumnya dalam media tertentu. Media yang digunakan adalah Tabel *Master Sheet* pada *Microsoft Excel*. *Master sheet* kemudian diolah dengan program aplikasi komputer SPSS tipe 26.
- e. *Tabulating*, merupakan langkah dalam mengelompokkan data dalam bentuk tabel dan disajikan dalam persentase.

Rumus sugiono $P = X/Y \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah soal yang benar

Y = Total seluruh soal

2. Teknik Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisa univariat yang terdapat pada karakteristik siswa (responden) dan juga

variabel pengetahuan tentang jajanan sehat. Analisis univariat yang digunakan yaitu rumus Notoatmodjo berikut:

$$P = N/X \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

Standar nilai untuk interpretasi data aturan menurut Koentjaraningrat (dalam Aminudin, 2013:33) :

- 1) 100% = seluruh responden
- 2) 76 – 99% = hampir seluruh responden
- 3) 51 – 75% = sebagian besar responden
- 4) 50% = separuh responden
- 5) 26 - 49% = hampir separuh responden
- 6) 1 – 25% = sebagian kecil responden
- 7) 0% = tidak ada responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat perbedaan pengetahuan siswa tentang jajanan sehat pada saat sebelum dan juga sesudah diberi perlakuan edukasi, yaitu dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* karena data terdistribusi normal dengan tingkat kepercayaan yaitu sebesar 95% yang dilakukan dengan bantuan program komputer (Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo,

2018:182). Adapun rumus uji *Paired Sample T-test* adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata sampel sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = rata-rata sampel setelah perlakuan

S_1 = simpangan baku sebelum perlakuan

S_2 = simpangan baku setelah perlakuan

n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

2 = jumlah sampel setelah perlakuan

Dengan kriteria pengujian adalah H_0 akan diterima jika p-value > 0,05, dan H_0 akan ditolak jika p value < 0,05.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menyusun kuesioner sendiri dengan jumlah 18 pertanyaan tertutup, dengan pilihan ganda a, b, dan c. Kuesioner ini di uji validitas kepada sejumlah 30 siswa di luar sampel dalam penelitian. Kemudian hasil pengisian 30 siswa di luar sample akan diuji menggunakan rumus pada aplikasi komputer yaitu SPSS. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan juga variabel Y,

N = jumlah individu uji coba

X = skor-skor pada butir soal untuk tiap individu uji coba

Y = skor total tiap individu uji coba.

Hasil dari uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment diketahui bahwa dari 25 soal yang dibuat oleh peneliti, terdapat 18 soal yang dikatakan valid karena memiliki R hitung lebih dari R tabel 0,361. Sehingga jumlah soal yang digunakan pada kuisisioner PHBS berjumlah 18 soal.

2. Uji Reliabilitas

Uji coba pada instrumen kuesioner diuji dengan menggunakan tes dengan rumus korelasi product moment. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti, yang kemudian diuji kepada 30 siswa diluar sampel penelitian yang kemudian diuji melalui aplikasi komputer SPSS, dengan uji statistik Cronbach Alpha dengan cara berikut ini (Noor, 2011) :

- a. Uji reliabilitas dilaksanakan bersama-sama untuk keseluruhan soal.
- b. Dan jika alpha memiliki nilai $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliable.

Hasil dari uji reliabilitas dengan uji Cronbach Alpha dengan 18 soal didapatkan hasil 0,833. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa 18 soal tersebut dikatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengajukan outline proposal penelitian
- b. Mengajukan proposal penelitian

- c. Mengurus surat ijin pada Bangkesbanpol, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, dan Kepala Sekolah
- d. Mempersiapkan alat ukur kuesioner
- e. Mempersiapkan SOP

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah
- b. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan untuk menjadi responden
- d. Menandatangani inform consent
- e. Hari-1 : Edukasi tentang PHBS di tatanan sekolah, mencuci tangan, jajanan sehat, dan mengukur tinggi dan berat badan.

Tujuan : Untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang PHBS di tatanan sekolah.

- 1) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media Power Point tentang PHBS di tatanan sekolah.
- 2) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media Power Point tentang mencuci tangan.
- 3) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media Power Point tentang jajanan sehat.
- 4) Siswa melakukan praktek mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
- 5) Siswa melakukan praktek pengukuran tinggi dan berat badan yang dicatat pada kartu pengukuran.

f. Hari -2 : Edukasi tentang indikator PHBS di sekolah membuang sampah pada tempatnya, olahraga teratur, bahaya merokok, memeriksa jentik nyamuk, dan menggunakan jamban sehat.

Tujuan : Untuk mengukur pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang PHBS di tatanan sekolah.

- 1) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang membuang sampah pada tempatnya.
- 2) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang olahraga teratur.
- 3) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang mengukur tinggi dan berat badan.
- 4) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang bahaya merokok.
- 5) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang memeriksa jentik nyamuk.
- 6) Dilakukan edukasi dengan penyuluhan menggunakan alat bantu media power point tentang menggunakan jamban sehat.
- 7) Siswa praktek memeriksa jentik nyamuk di tempat penampungan air sekolah.

K. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Hidayat, 2014:93)(27) :

1. *Ethical Clearance* (kelayakan etik)

Penelitian yang direncanakan akan turut melibatkan sejumlah responden manusia yang dalam hal ini khususnya terkait dengan pengetahuan siswa tentang jajanan sehat. Sehingga hal itu menjadikan bahwa usulan penelitian yang direncanakan ini memerlukan uji kelayakan yang dilakukan oleh Komisi Etik Penelitian. Dan jika usulan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan atau dilaksanakan maka selanjutnya dilampirkan berupa keterangan dalam bentuk tertulis oleh Komisi Etik Penelitian.

2. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent akan dilaksanakan pada saat sebelum pengumpulan data dilaksanakan. Penelitian yang direncanakan ini akan diawali menjelaskan informasi penelitian sebelum dilakukan persetujuan penelitian. Informed consent nantinya akan diberikan kepada calon responden setelah dilakukan penjelasan terkait penelitian sebelum persetujuan dalam hal ini memenuhi kriteria sebagai tanda atau bukti ketersediaan sebagai responden dalam penelitian. Informasi yang diberikan sebelum persetujuan meliputi tujuan dan manfaat penelitian, dan juga isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden merasa yakin dalam berpartisipasi.

3. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika adalah masalah yang dianggap sensitif di suatu penelitian, dan salah satunya yaitu sesuatu yang menyangkut identitas. Penelitian ini memiliki informasi yang dalam hal ini bersifat pribadi dan juga rahasia akan dilakukan atas persetujuan responden. Pengumpulan data disesuaikan dengan penerapan etika penelitian yaitu tidak mencantumkan nama terang

responden, akan tetapi pada setiap responden akan diberi kode R untuk responden yaitu R1, R2, R3 dan seterusnya dan hanya diketahui peneliti saja dengan persetujuan responden.

4. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Hasil penelitian dan informasi ataupun masalah – masalah lainnya yang diperoleh dari responden akan dirahasiakan. Seluruh informasi yang telah dikumpulkan dan didapatkan dalam penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya beberapa kelompok data tertentu saja yang nantinya akan dilaporkan pada hasil penelitian.